

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Konter Pulsa di Desa Sukajadi

Dwika Wulan, Arttika Rahma Sari

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka

Correspondence		
Email: dwikawulan03@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 6 December 2023	Accepted: 14 December 2023	Published: 16 December 2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji sistem informasi akuntansi konter pulsa di Desa Sukajadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif dengan metode wawancara, pengamatan, dokumentasi. Wawancara yang dilakukan dengan melibatkan karyawan konter pulsa di Desa Sukajadi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di salah satu konter di Desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, masih belum mempunyai sistem informasi akuntansi pencatatan data barang yang efektif. Hal ini terlihat dari karyawan yang kesulitan dalam mencari berbagai laporan mengenai informasi-informasi data barang secara cepat dan tepat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Konter Pulsa di Desa Sukajadi memerlukan sistem informasi terkomputerisasi yang berfungsi mencatat data, memprediksi dan mencatat laporan penjual per periode. Konter tersebut juga memiliki tantangan yaitu persaingan yang tinggi, pemilik usaha harus dapat menciptakan keunggulan kompetitif untuk membedakan bisnis mereka dengan bisnis-bisnis lain di pasar.

Kata Kunci: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Konter Pulsa

ABSTRACT

The aim of this research is to test the credit counter accounting information system in Sukajadi Village. This research uses an exploratory qualitative approach with interview, observation and documentation methods. Interviews conducted involving credit counter employees in Sukajadi Village. Based on the results of the analysis carried out at one of the counters in Sukajadi Village, Lirik District, Indragiri Hulu Regency, there is still no effective accounting information system for recording goods data. This can be seen from employees who have difficulty finding various reports regarding goods data information quickly and accurately. The results of this research show that the Credit Counter in Sukajadi Village requires a computerized information system that functions to record data, predict and record seller reports per period. This counter also has challenges, namely high competition, business owners must be able to create competitive advantages to differentiate their business from other businesses in the market.

Keywords: Application of Credit Counter Accounting Information System

PENDAHULUAN

Karena teknologi informasi telah mengalami kemajuan pesat di masa modern dan berdampak besar terhadap perekonomian, maka semua dunia usaha harus siap bersaing dan berubah dengan cepat. akibatnya, bisnis memerlukan pencatatan akuntansi yang tepat dan terorganisir. Manajer dan pemangku kepentingan lainnya yang tertarik untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan dapat memperoleh semua informasi mengenai operasi perusahaan yang mereka inginkan dari akuntansi. Dalam sebuah perusahaan, informasi merupakan hal yang sangat penting. Tanpa informasi yang memadai, suatu sistem akan menjadi lebih kecil dan akhirnya berhenti berfungsi. Oleh karena itu, sistem harus tetap mendapatkan informasi yang memadai dan relevan agar dapat tetap beroperasi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang berbasis komputer. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu bisnis menjadi lebih kompetitif dan menyempurnakan sistem yang sudah ketinggalan zaman dengan mengembangkan sistem baru yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.

Sistem informasi akuntansi, menurut Bodner dan Hopwood (2012), adalah "kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi". Informasi yang dihasilkan akan digunakan dalam berbagai bentuk untuk kepentingan pengambilan keputusan. Sementara itu, menurut Walkinson (2000), "sistem informasi akuntansi adalah

sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumberdaya ekonomi dari kejadian eksternal ataupun operasi di internal organisasi”. Suatu sistem yang baik, sistem tersebut memiliki suatu pengendalian. Pengendalian suatu sistem dapat berupa Pengendalian umpan balik, Pengendalian umpan maju dan Pengendalian pencegahan.

Jenis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Sistem Manual (*manual System*)
Sistem manual menekankan pada pemakaian jurnal dan buku besar berbasis kertas (*paper based*). Pekerjaan yang dilakukan dalam sistem manual lebih banyak bertumpu pada tenaga kerja manusia (*labor intensive*) dari setiap proses yang berlangsung. Dengan demikian, ciri utama sistem manual adalah penggunaan kertas dan sistem pemrosesan data yang bertumpu pada tenaga manusia.
2. Sistem Transaksi Berbasis Komputer (*Computer-based Transaction System*)
Perlakuan informasi pada sistem transaksi berbasis komputer (STBK) sejatinya sama halnya dengan perlakuan informasi pada sistem manual. Perbedaan antara keduanya adalah bahwa pengguna (*user*) dapat dengan mudah menyimpan data pada layar *computer* secara lebih sering sebagai dokumen sumber transaksi. Ketentuan STBK adalah “transaksi dapat diproses dengan lebih cepat pada akun yang sesuai ketika proses penjurnalan, daftar rinci transaksi dapat dicetak untuk diperiksa kapanpun (*anytime*), pengendalian internal dan pemeriksaan perubahan dapat dilakukan untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan, dan ragam bentuk pelaporan dan disiapkan” (Ballada, 2011)
3. Sistem *Database* (*Database Systems*)
Sistem *database* memungkinkan pengurangan inefisiensi dan pengulangan (*redundancies*) informasi dengan cara memisahkan sistem database terkait dalam mengelola data seperti pemisahan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan metode persamaan akuntansi. Dengan sistem ini, dimungkinkan perusahaan dapat mengenali data keuangan dan nonkeuangan, dan menyimpan informasi tersebut dalam data *warehouse*.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang secara aktif mengejar pertumbuhan di semua lini. Salah satu industri yang tidak terkena dampak krisis tahun 1998 adalah sektor UMKM. Krisis keuangan pada saat itu menyebabkan matinya beberapa perusahaan besar. Karena berinteraksi langsung dengan masyarakat lokal dan bersifat padat karya, UMKM menjadi salah satu penopang utama perekonomian Indonesia. Kementerian Koperasi dan UMKM dibentuk untuk lebih mendorong hal tersebut. Berdasarkan informasi pertumbuhan UMKM yang terdapat di website Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat 64.194.057 UMKM pada tahun 2018 dan 65.465.497 UMKM pada tahun 2019. Sementara itu, jumlah pekerja juga meningkat, dari 116.978.631 pada tahun 2018 menjadi 119.562.843 pada tahun 2019. Konter Pulsa merupakan salah satu jenis UMKM yang ada di Indonesia. Pada masa kejayaan perusahaan ini yang terjadi pada tahun 2000 hingga tahun 2015, banyak sekali bermunculan toko konter pulsa baik di perkotaan maupun di pedesaan. Hal ini tentu saja membantu menciptakan lapangan kerja.

Konter pulsa merupakan usaha yang menyediakan layanan isi ulang pulsa untuk operator seluler tertentu. Pada umumnya konter pulsa ini berupa tokok atau kios yang terletak disekitar tempat tinggal atau perkantoran yang memiliki banyak pengguna ponsel.

Pulsa adalah satuan yang digunakan untuk menghitung biaya telepon, menurut KBBI. Secara umum, pulsa dianggap sebagai media penghubung yang dapat digunakan untuk komunikasi jarak pendek dan jarak jauh. Sebenarnya, *voucher* seharusnya digunakan sebagai pengganti pulsa jika mengacu pada satuan yang digunakan untuk menghitung pengeluaran telepon. Karena tujuannya untuk mengisi saldo pulsa di nomor yang kita gunakan, maka penyedia operator seluler di Indonesia menyebutnya sebagai voucher isi ulang saat pertama kali keluar. Namun seiring berjalannya waktu, pemasok mulai menggunakan kata “kredit” dibandingkan “voucher. Mungkin tujuannya adalah agar lebih mudah diingat dan lebih mudah dikenali oleh masyarakat Indonesia.

Jenis Pulsa Menurut Fungsinya

Pulsa sendiri hadir dalam beberapa bentuk tergantung bagaimana penggunaannya, ini bukan hanya untuk ponsel. Berdasarkan fungsinya, jenis-jenis pulsa adalah sebagai berikut:

1. Pulsa telepon dan *handphone*
digunakan untuk komunikasi suara jarak jauh. Pulsa ini hanya dapat digunakan oleh ponsel saja, sesuai dengan namanya. Tidak perlu menggunakan *smartphone* atau ponsel pintar untuk berkomunikasi, ponsel biasa sudah cukup.
2. Pulsa SMS
Memiliki kemampuan mengirimkan pesan teks SMS. Setelah setiap komunikasi terkirim, kredit minimal yang tersedia akan berkurang. Banyak orang yang mulai menyerah pada pulsa jenis ini karena sudah ketinggalan jaman dan sudah digantikan oleh layanan pesan internet berbasis kuota seperti *WhatsApp*.
3. Arus listrik
Karena jenis kredit ini terutama ditujukan untuk membayar tagihan listrik, maka jenis ini sedikit berbeda dengan dua jenis kredit lainnya. Selanjutnya, untuk menggunakan layanan kelistrikan PLN, konsumen harus melakukan isi pulsa terlebih dahulu.

Jenis-Jenis Pulsa Menurut Bentuknya

Kredit ini dapat ditemukan dalam dua bentuk berbeda: *voucher* fisik dan kredit elektronik, kadang-kadang dikenal sebagai *voucher* elektronik. Keduanya dijelaskan secara menyeluruh pada bagian berikut ini:

1. Voucher pulsa

Voucher pulsa fisik merupakan salah satu metode pengisian pulsa yang dapat diakses oleh umum, bentuknya berupa kartu awal atau voucher belanja. Ada banyak digit pada *voucher* sebenarnya yang dapat digunakan untuk menambah pulsa ke ponsel.

2. Pulsa listrik

Pulsa listrik disebut listrik karena bersifat non fisik ketika diisi ulang. Hanya *chip* tertentu yang diberikan oleh penyedia, seperti MKIOS dan MTRONIK yang dapat digunakan untuk mengisi ulang isi ulang. Pulsa kita akan otomatis terisi kembali sesuai nominal yang diinginkan jika kita melakukan *top up*.

Fungsi Pulsa HP

Konsumen saat ini sangat bergantung pada kredit; kalau pulsa di ponselmu tidak ada, sepertinya ada yang kurang. Di *smartphone*, pulsa bisa digunakan untuk menelepon dan mengirim SMS. Namun saat ini, kredit terutama digunakan untuk membeli kapasitas internet, aplikasi, dan barang lainnya. Menanggapi pertanyaan mengenai komposisi dan bentuk pulsa, dapat dikatakan bahwa pulsa tersebut berbentuk gelombang radio, sinyal optik, atau sinyal listrik. Semuanya tergantung pada cara penularannya.

Mengenal Kemampuan Internet

Seiring berjalannya waktu, selain pulsa kini ada yang namanya kuota. Kuota internet adalah batasan penggunaan internet pada waktu tertentu. Terdapat beberapa variasi kuota ini yang disesuaikan dengan nominal paket dan biayanya. Ada beberapa variasi kuota internet HP yang sering ditawarkan oleh penyedia, seperti utama, reguler, aplikasi, malam, bonus, dan masih banyak lagi. Sebenarnya saat ini ada kuota yang tidak terbatas alias *unlimited*. Pengguna tidak perlu khawatir akan menghabiskan kuota yang diberikan mereka dapat menggunakannya dengan bebas.

Permintaan terhadap konter pulsa seiring pertumbuhan usaha bisnis yang layak setiap tahunnya; pertumbuhan telekomunikasi adalah bukti dari tren ini. Indonesia adalah bangsa yang sedang dalam pembangunan. Namun hal ini tidak mengecualikan potensi pengenalan teknologi baru di bidang lain, seperti manufaktur, teknologi pangan, atau teknologi komunikasi. Ketersediaan layanan komunikasi telepon seluler yang mudah digunakan dan diakses oleh semua orang merupakan salah satu contoh teknologi komunikasi yang sangat canggih. Hampir setiap lapisan masyarakat, termasuk kelas menengah ke bawah dan kelas atas, memiliki telepon seluler. Faktanya, banyak anak usia sekolah

dasar yang juga merasakan manfaat fitur ini, selain orang tua. Permintaan pinjaman berkorelasi dengan tingkat penggunaan ponsel pintar (Sofyan, 2013).

Penggunaan teknologi komunikasi di masyarakat semakin berkembang. Kemajuan teknologi yang pesat membawa perubahan dan membuat hidup lebih mudah bagi masyarakat umum. Salah satu contoh dari beragamnya keahlian teknis yang dipamerkan adalah perkembangan fitur dan kualitas yang lebih serbaguna yang terlihat pada ponsel. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, 167 juta orang atau 89% dari seluruh penduduk Indonesia menggunakan ponsel pintar. Oleh karena itu, pulsa, kartu perdana, serta jual beli ponsel dan aksesorisnya banyak diminati. Oleh karena itu, banyak peminat dan meningkatnya daya tarik terhadap perusahaan counter yang menjual dan menjual paket pulsa dan internet. Bodner dan Hopwood (2012) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sekelompok alat yang dimaksudkan untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan akan digunakan dengan berbagai cara untuk membantu pengambilan keputusan. Sebaliknya, sistem informasi akuntansi, menurut Walkinson (2000), adalah sistem informasi yang mencakup seluruh fungsi dan aktivitas akuntansi serta memperhatikan dampak peristiwa eksternal atau proses internal organisasi terhadap sumber daya keuangan.

Sebuah konter yang terletak di Desa Sukajadi, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, menggunakan pencatatan dan pengolahan data komoditas secara manual, belum terkomputerisasi. Data barang hanya dimasukkan secara manual menggunakan buku arsip sehingga mengurangi efektivitas dan mempersulit prosedur pencarian data. Karyawan juga kesulitan menemukan berbagai laporan terkait data produk dengan cepat dan tepat.

Penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi, yang dapat mencatat data, meramalkan penjualan, dan menghasilkan laporan secara berkala, merupakan salah satu jawaban yang mungkin untuk masalah ini. Sistem informasi yang terkomputerisasi dapat digunakan untuk mengelola pelaporan transaksi multi-lokasi dan multi-produk, yang memungkinkannya memberikan informasi yang diperlukan kepada pemilik kounter dengan cepat, tepat, dan akurat.

METODE DAN KERANGKA PIKIR

Sistem informasi yang terkomputerisasi dapat digunakan bersama dengan pendekatan wawancara untuk membantu mengelola masalah pelaporan transaksi multi-lokasi dan multi-produk dengan memberikan informasi yang diperlukan kepada pemilik counter secara tepat waktu, tepat, dan akurat. Publikasi ilmiah dan materi lain yang berkaitan dengan isu yang diteliti juga digunakan dalam proses pengumpulan data. Melalui kunjungan langsung ke sasaran penelitian dan pengamatan langsung terhadap operasionalnya, penelitian mengumpulkan data.

HASIL PEMBAHASAN

Tujuan pokok dari diselenggarakannya SIA adalah terciptanya pengendalian Intern yang melembaga menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu SIA juga bermaksud untuk :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.
3. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis diketahui bahwa sistem informasi akuntansi pada salah satu konter di Desa Sukajadi masih mengalami permasalahan dalam pencatatan data barang. Permasalahan tersebut antara lain tidak dapat menemukan berbagai laporan terkait informasi data barang secara cepat dan akurat. Buku arsip adalah satu metode pencatatan yang mungkin dianggap kurang efisien. Hal ini disebabkan oleh manajemen inventaris yang buruk di konter, tidak efektifnya pencatatan inventaris, dan penggunaan perangkat lunak yang tidak tepat.

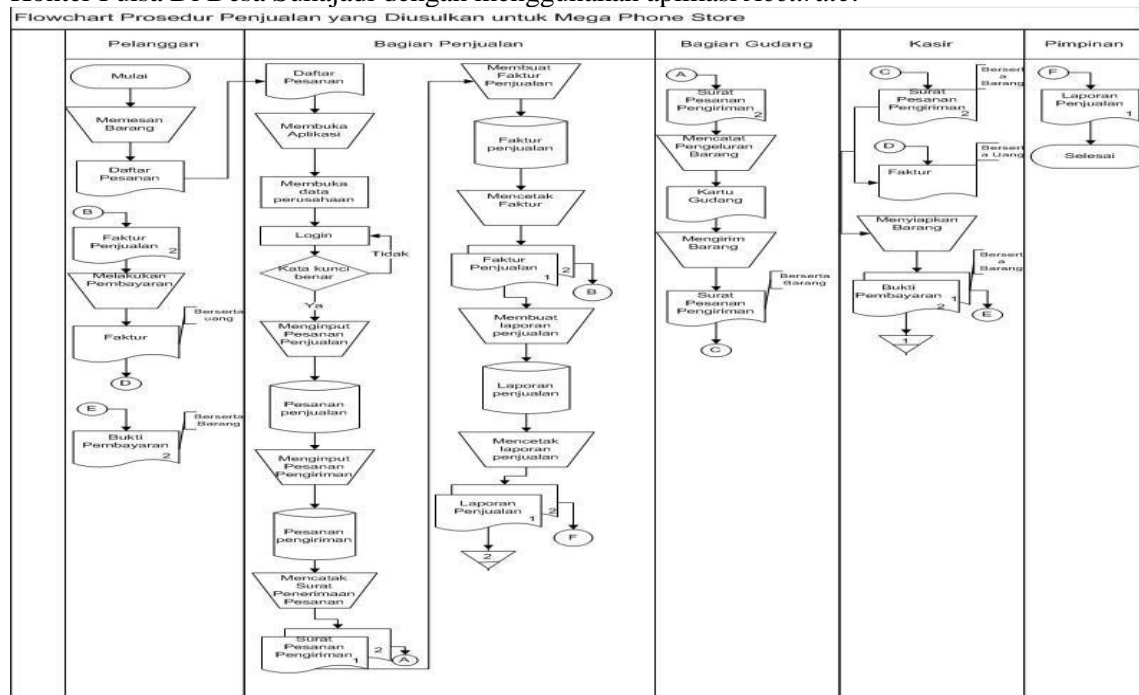
Untuk permasalahan persaingan yang tinggi, Dalam bidang bisnis apa pun pasti akan ada persaingan. Untuk memastikan bahwa perusahaan tetap beroperasi dengan lancar, rencana yang tepat harus dilaksanakan. Dunia usaha dan pengusaha harus terus berpikir lebih kreatif untuk menarik pelanggan.

Salah satu strategi untuk menghadapi persaingan usaha adalah dengan mengidentifikasi klien anda. Memiliki hubungan positif dengan konsumen anda akan mendorong mereka untuk tetap menggunakan barang yang anda jual dan melakukan lebih banyak pembelian. Oleh karena itu, untuk memberikan pelayanan yang maksimal, anda harus memahami bagaimana biasanya pelanggan melakukan pembelian. Maka anda sebagai penjual secara tidak langsung dapat meningkatkan interaksi dengan pelanggan dan memenangkan loyalitas serta kenyamanan mereka dengan mengamati rutinitas mereka. Dalam jangka waktu yang lebih lama, hal ini dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Terus menerapkan strategi pemasaran tertentu yang membantu usaha melayani kliennya saat ini. Pengembangan produk adalah salah satu cara yang harus terus dilakukan untuk mempertahankan pelanggan setia. Yang terbaik adalah memberi mereka produk baru atau lebih baik. Demi memenuhi strategi untuk memberikan pelayanan semaksimal mungkin kepada klien yang sudah ada, teruskan kembangkan produk-produk terbaru, terutama yang banyak disukai. Bisnis dapat menyenangkan pelanggan setia dan mengungguli pesaing melalui pengembangan produk.

Mengidentifikasi target pasar dan mengevaluasi prospek perusahaan. Survei dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku konsumen, permintaan bisnis anda, dan jumlah klien potensial. Pada saat yang sama, meneliti usaha pesaing memungkinkan anda mengidentifikasi hambatan dalam industri tempat anda beroperasi. Hasilnya, hal ini akan memberikan wawasan tentang keadaan pasar dan kemungkinan ekspansi perusahaan di masa depan. Dengan cara ini, Anda dapat mengidentifikasi target pasar dan taktik bersaing Anda. Kenali keadaan persaingan. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, analisis pasar sangatlah penting. Awalnya, perhatikan baik-baik apa yang dilakukan pesaing Anda. Kedua, amati apa yang tidak dilakukan pesaing Anda dan lihat mereka sebagai prospek bisnis. Selanjutnya, upayakan untuk menyusun rencana agar perusahaan Anda dapat memanfaatkan peluang ini. Meniru bukanlah satu-satunya cara untuk bersaing dengan perusahaan lain. Anda dapat membuat produk Anda menonjol dari persaingan sehingga pembeli akan melihatnya dengan baik. Oleh karena itu, salah satu pendekatan dalam mengelola persaingan perusahaan adalah dengan memahami keadaan dan lingkungan persaingan.

Rancangan Prosedur Penjualan Yang Diusulkan Untuk konter pulsa di Desa Skajadi

Berikut ini adalah rancangan prosedur yang diusulkan untuk mengatasi kelemahan yang ada di Konter Pulsa Di Desa Sukajadi dengan menggunakan aplikasi *Accurate*:

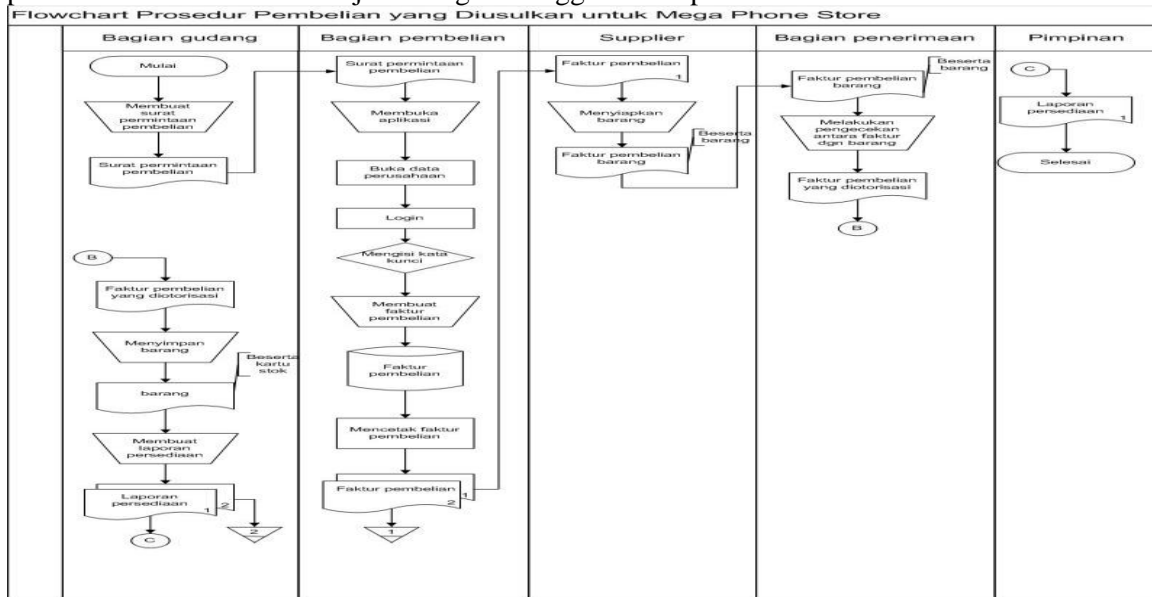


Sumber : Dessy Juyanti1, 2017

Gambar 0.1 Flowchart Usulan Prosedur Pembelian

Rancangan Prosedur Pembelian Yang Diusulkan Untuk Konter Pulsa di Desa Sukajadi

Berikut ini adalah rancangan prosedur yang diusulkan untuk mengatasi kelemahan yang ada pada Konter Pulsa Desa Sukajadi dengan menggunakan aplikasi *Accurate*:

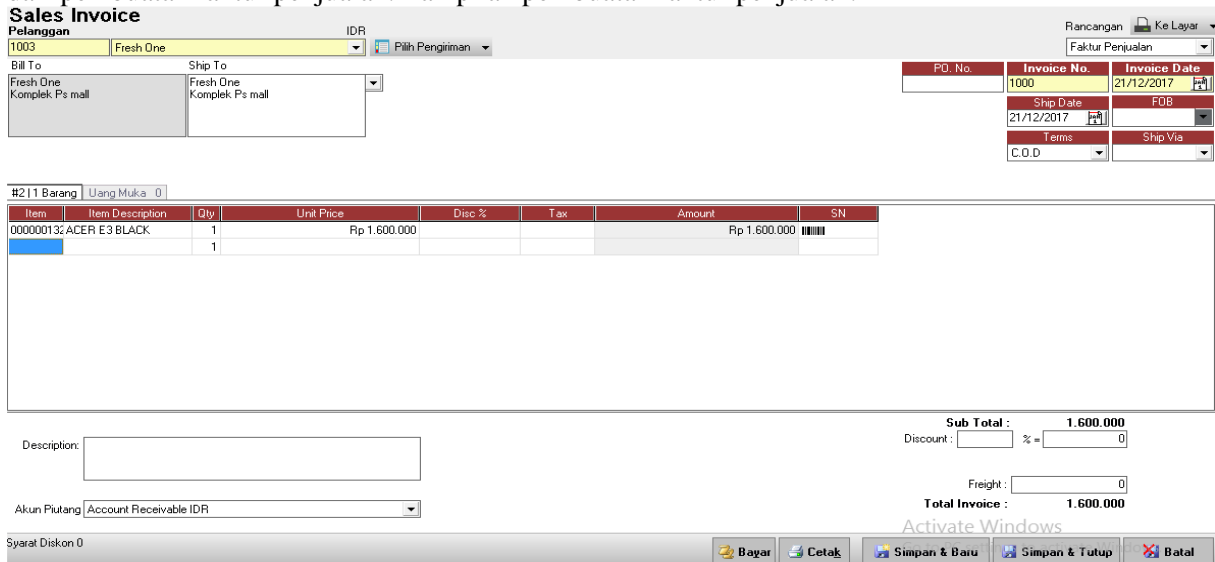


Sumber : Dessy Julyanti1, 2017

Gambar 0.2 Flowchart Usulan Prosedur Pembelian

Implementasi dengan Menggunakan Software Accurate

Data penjualan dapat di-input pada menu penjelajah penjualan, proses penjualan barang dimulai dari pembuatan faktur penjualan. Tampilan pembuatan faktur penjualan.



Sumber : Dessy Julyanti1, 2017

Gambar 0.3 Tampilan Input Faktur Penjualan

Data pembelian dapat di-input pada menu penjelajah pembelian, proses pembelian barang dimulai dari pembuatan faktur pembelian. Tampilan pembuatan faktur pembelian.

Purchase Inv

Vendor: 1001 | sentral cargo | IDR | Plih Pesanan

Form No. 1000 | Invoice No. 1011 | Invoice Date: 21/12/2017 | Ship Date: 21/12/2017

Form No.	Invoice No.	Invoice Date	Ship Date
1000	1011	21/12/2017	21/12/2017

FOB | Terms: C.O.D. | Ship Via

Item	Description	Qty	Unit Price	Disc %	Tax	Amount	SN
0000001736	ACER JADE S55 WHITE	1	Rp 1.700.000			Rp 1.700.000	

Sub Total: 1.700.000 | Discout: 0

Total: 1.700.000

Buttons: Simpan & Baru, Simpan & Tutup, Batal

Sumber : Dessy Julyanti1, 2017

Gambar 0.4 Tampilan Input Faktur Pembelian

Tampilan layar ini untuk menginput token pulsa dan mengetahui dari sisa token pulsa tersebut.

DAFTAR TOKEN PULSA

NAMA OPERAT...

TANGGAL

NAMA KARTU

TOKEN

DIGUNAKAN

SISA TOKEN

Buttons: SIMPAN, EDIT, HAPUS, CETAK, REFRESH

NAMA_OPERATOR	NAMA_KARTU	TANGGAL	TOKEN	DIGUNAKAN	SISA_TOKEN
TELKOMSEL	SIMPATI	2020-07-07	500000	0	500000
XL	XL	2020-07-07	400000	0	400000
TELKOMSEL	SIMPATI	2020-07-07	500000	5000	495000
TELKOMSEL	SIMPATI	2020-07-07	495000	10000	485000
TELKOMSEL	SIMPATI	2020-07-07	485000	48500	436500

Sumber : Vikri Ferdiansyah, 2022

Gambar 0.5. Tampilan Layar Daftar Token Pulsa

Pada tampilan ini menginput penjualan pulsa dan mengetahui laporan dari penjualan. Dan ditampilkan ini juga ada untuk mencetak struk untuk pelanggan.

ID_TRANSA...	TANGGAL	NO_HP	HARGA_JUAL	BAYAR	KEMBALIAN	ID_PULSA	NAMA_OPER...	NAMA_KARTU
001	2020-07-07	0821229892...	6000	10000	4000	AA	TELKOMSEL	SIMPATI
002	2020-07-07	0821977212	11000	50000	39000	AB	TELKOMSEL	SIMPATI
003	2020-07-07	087541821	50000	50000	0	AC	TELKOMSEL	SIMPATI
004	2020-07-07	089745237	500000	500000	0	AD	TELKOMSEL	SIMPATI
005	2020-07-07	08213535254	11000	20000	9000	AE	TELKOMSEL	SIMPATI
006	2020-07-07	08217581237	12000	50000	38000	AF	XL	XL
007	2020-07-09	0821287682	6000	10000	4000	AG	XL	XL
008	2020-07-19	0875281621	11000	20000	9000	AH	XL	XL

Sumber : Vikri Ferdiansyah, 2022

Gambar 0.8. Tampilan Layar Transaksi Pulsa

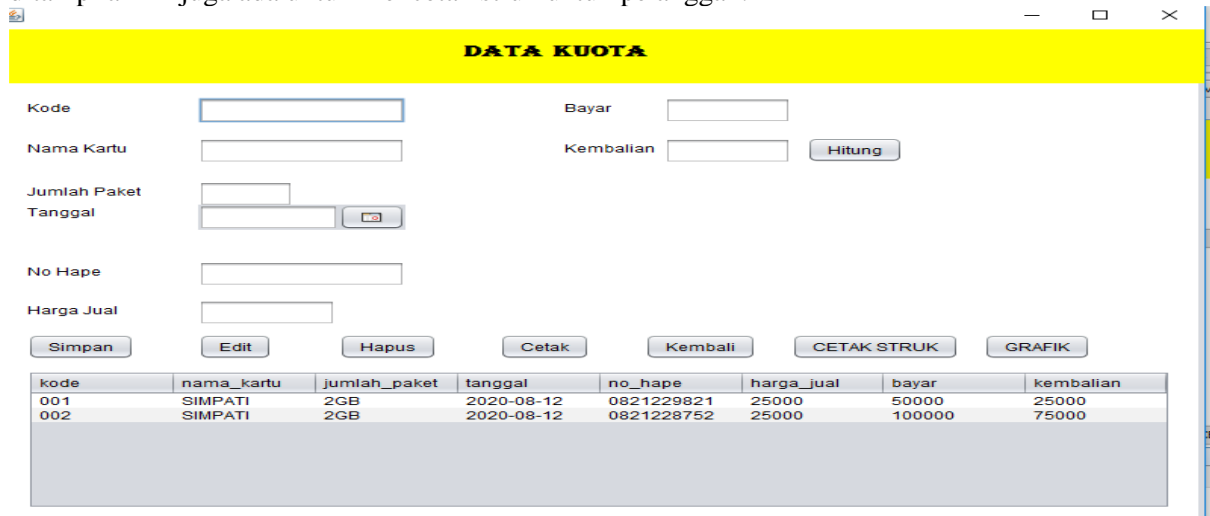
Tampilan layar ini untuk menginput token kuota dan mengetahui dari sisa token kuota tersebut.

NAMA_KARTU	TANGGAL	KETERANGAN	UNIT	DIGUNAKAN	SISA_UNIT
SIMPATI	2020-08-12	2GB	100	2	98

Sumber : Vikri Ferdiansyah, 2022

Gambar 0.9. Tampilan Layar Input Token Kuota

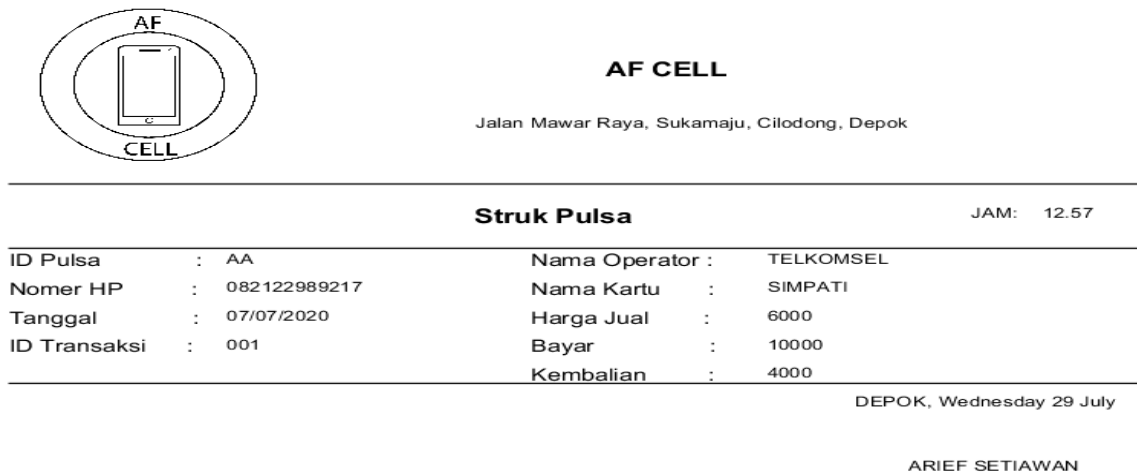
Pada tampilan ini menginput penjualan kuota dan mengetahui laporan dari penjualan. Dan ditampilkan ini juga ada untuk mencetak struk untuk pelanggan.



Sumber : Vikri Ferdiansyah, 2022

Gambar 10. Tampilan Layar Data Kuota

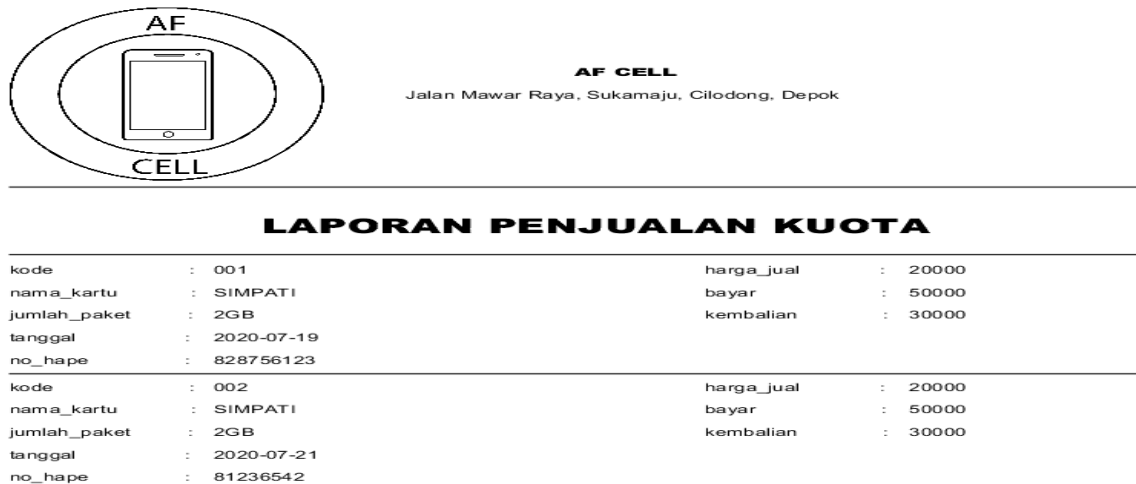
Pada tampilan layar ini merupakan tampilan layar pada laporan struk pulsa untuk pelanggan dan akan muncul rincian transaksi yang telah dilakukan oleh pelanggan.



Sumber : Vikri Ferdiansyah, 2022

Gambar 11. Tampilan Layar Laporan Struk

Pada tampilan layar ini merupakan tampilan laporan penjualan untuk *counter* dan akan muncul rincian transaksi yang telah dilakukan.



LAPORAN PENJUALAN KUOTA			
kode	: 001	harga_jual	: 20000
nama_kartu	: SIMPATI	bayar	: 50000
jumlah_paket	: 2GB	kembalian	: 30000
tanggal	: 2020-07-19		
no_hape	: 828756123		
kode	: 002	harga_jual	: 20000
nama_kartu	: SIMPATI	bayar	: 50000
jumlah_paket	: 2GB	kembalian	: 30000
tanggal	: 2020-07-21		
no_hape	: 81236542		

Sumber : Vikri Ferdiansyah, 2022

Gambar 12. Tampilan Layar Laporan Penjualan

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut ini yang dapat diambil kesimpulan dari penelitian dan wawancara penulis pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Konter Pulsa di Desa Sukajadi :

1. Konter Pulsa di Desa Sukajadi masih belum memiliki sistem informasi akuntansi yang efisien atas tata cara pemasukan dan pengeluaran barang, sehingga dapat menimbulkan beberapa permasalahan seperti ketidaksesuaian jumlah stok di program dan di lapangan serta informasi yang salah dan kurang tepat. Ketidakakuratan jenis dan harga barang sering terjadi pada saat pencatatan ketidaksesuaian stok di lapangan pada saat penjualan bila hal ini terjadi pada stok di program, hal ini menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan pembelian.
2. Konter Pulsa di Desa Sukajadi masih melakukan pencatatan secara manual dengan menggunakan buku arsip sehingga menyulitkan petugas dalam mengambil data atau laporan dengan cepat, tepat dan benar.

Saran

Berikut beberapa saran yang penulis berikan kepada pemilik konter dan peneliti selanjutnya. Berdasarkan temuan studi dan wawancara yang dilakukan di salah satu konter pulsa Desa Sukajadi:

1. Untuk memastikan tidak terjadi selisih stok di lapangan, sebaiknya konter di Desa Sukajadi memperketat proses pemasukan dan pengeluaran barang. Untuk barang keluar berarti mendokumentasikan dengan menggunakan nota penjualan jika diperlukan; jika tidak, catatan penjualan dipisahkan.
2. Pihak konter juga dapat memanfaatkan aplikasi program akurat untuk mengatasi ketidaksesuaian stok pada program. Aplikasi ini menawarkan laporan persediaan barang yang lebih lengkap dan tidak memerlukan input penjualan dan pembelian secara manual.
3. Karena persaingan yang ketat, pemilik konter perlu merancang taktik untuk menarik pelanggan. Memberikan layanan pelanggan yang prima untuk memastikan klien puas dengan layanan yang mereka dapatkan. Selanjutnya lakukan kajian untuk mengetahui *voucher* atau paket internet, dan kartu perdana mana yang paling banyak digunakan masyarakat.
4. Keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu, kurangnya kelengkapan data yang diperoleh di lapangan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian lebih mendalam terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh berbagai usaha konter lebih jauh lagi, hal ini

diantisipasi akan memberikan wawasan lebih lanjut mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, R. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan Transaksi Penjualan Dengan Multilokasi dan Multi Harga Produk Pada Konter. *Manutech: Jurnal Teknologi Manufaktur*, 12(02), 64-72.
- Bodnar, G., & Hopwood, W.S. (2012). *Accounting information systems* (edisi ke-11). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem informasi akuntansi (berbasis akuntansi)*. Deepublish.
- Ferdiansyah, V., Afrizal, T., & Dwitiyanti, N. (2022). Sistem Perancangan Penjualan Pulsa pada Counter AF Cell. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 3(02), 276-283.
- Julyanti, D., & Wijaya, T. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Mega Phone Store.
- Marina, A., Wahjono, S. I., & Suarni, A. (2018). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing.
- Permana, T., Puspitaningsih, A., Djauhar, A., & Surlanti, S. (2022). Masa depan usaha konter pulsa di era digital. *MANAJEMEN*, 2(2), 92-96.
- Praptiningsih, Y. E., Ariestya, W. W., & Mustaufa, N. (2016). Perancangan Sistem Penjualan Pulsa. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 8(2), 127-138.
- Wilkinson, J.W.C, dkk. (2000). *Accounting information systems: essential concepts and application*. New Jersey: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.